

POSTER DAN LEAFLET SEBAGAI MEDIA UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI PADA USIA LANJUT DI PADUKUHAN KALIRANDU RT 25 BANGUNJIWO, KASIHAN, BANTUL

Yuniar Wardani¹, Sari Ayu Maharani Putri²

¹Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

²Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
yuniar.wardani@ikm.uad.ac.id

Abstrak: Tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah di atas nilai normal dimana tekanan sistolik 140 mmHg, atau tekanan darah diastolik 90 mmHg. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk melakukan pengkajian dan memberikan tindakan preventif dan promotif pada penderita hipertensi. Kegiatan dilaksanakan di Dusun Kalirandu RT 05, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan besar sampel 31 orang. Hipertensi merupakan masalah prioritas yang muncul berdasarkan pendekatan USG. Peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan kepatuhan minum obat hipertensi dilakukan dengan memberikan media edukasi berupa poster dan leaflet.

Kata Kunci: Hipertensi, Usia lanjut, Poster dan Leaflet

Abstract: *High blood pressure is an increase in blood pressure above the standard value where the systolic pressure is 140 mmHg, or the diastolic blood pressure is 90 mmHg. Community service activities aim to conduct assessments and provide preventive and promotive actions in patients with hypertension. The activity was carried out in the Kalirandu Hamlet RT 05, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. The method used is descriptive quantitative analysis, and the sample size is 31 elderly. Hypertension is a priority problem that arises based on the ultrasound approach. Increasing knowledge, awareness, and adherence to taking hypertension drugs is done by providing educational media in the form of posters and leaflets.*

Keywords: *Hypertension, Elderly, Posters and Leaflets*

Pendahuluan

Tekanan darah tinggi merupakan suatu kejadian yang dapat meningkatkan tekanan darah diatas nilai normal dimana seseorang mempunyai tekanan *sistolik* ≥ 140 mmHg ataupun *diastolik* darah ≥ 90 mmHg. Hipertensi menjadi salah satu masalah kesehatan yang terdapat di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Tekanan darah tinggi sudah dialami oleh penduduk kurang lebih 22% di dunia (Wardiyah et al., 2022)

Hipertensi merupakan kondisi peningkatan tekanan darah seseorang di atas normal yang dapat mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) (Sumartini et al., 2019). Penyakit penyakit jantung koroner, stroke, ginjal, gangguan penglihatan, bahkan kematian dapat terjadi pada kasus hipertensi yang tidak mampu dikendalikan (Maulina et al, 2021).

Populasi lansia yang terus meningkat akan menjadikan sebuah tantangan baru di dunia kesehatan. Tantangan ini bukan masalah yang dapat disepelekan karena permasalahannya

tidak mungkin hanya berfokus pada penurunan fungsi kesehatan umum dan ketergantungan dengan keluarga, melainkan berpengaruh terhadap masalah sosial, ekonomi, dan psikologis yang berefek pada ketidakmampuan para lansia dalam ikut serta berperan di lingkungan masyarakat sekitar (Andesty & Syahrul, 2018).

Penurunan kesehatan umum seperti menurunnya tingkat fungsi dalam tubuh akan berpengaruh terhadap munculnya masalah baru di lingkungan masyarakat, sehingga World Health Organization (WHO) memberitahukan bahwa masalah kesehatan dunia dari penyakit menular diganti menjadi Penyakit Tidak Menular (PTM). Penyakit Tidak Menular (PTM) dikenal sebagai penyakit degeneratif (Trisnowati, 2018).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Pedukuhan Kalirandu RT 05, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul yang merupakan wilayah terluas dari Desa Bangunjiwo dan termasuk pedukuhan kesepuluh yang memiliki 11 wilayah RT. Kegiatan ini berfokus pada RT 05 karena memiliki jumlah lansia terbanyak dibandingkan dengan desa lainnya.

Hasil penilaian didapatkan tiga prioritas masalah kesehatan yaitu terkait kesadaran lansia, promotif hipertensi, dan kepatuhan menjaga kesehatan tubuh. Penentuan prioritas masalah ini menggunakan metode *Urgency, Seriousness, Growth* (USG) sehingga didapatkan hasil permasalahan tertinggi adalah promotif hipertensi. Sebab kegiatan preventif dan promotif harus menjadi arus utama di bidang kesehatan agar mampu menyelesaikan permasalahan kesehatan yang terjadi.

Metode

Metode yang digunakan pada saat kegiatan pengabdian masyarakat di Pedukuhan Kalirandu RT 05, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul yaitu berupa Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui pemberian materi dan penyuluhan menggunakan media edukasi poster dan leaflet tentang hipertensi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2022 dan 03 Juni 2022 secara *offline* yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap gejala atau keluhan yang dirasakan untuk melakukan pemeriksaan tindak lanjut supaya mengetahui penyakit dan tidak berakibat kepada komplikasi lainnya. Selain itu, dapat menurunkan dan mengurangi angka kesakitan dan jumlah penderita hipertensi. Untuk merealisasikan kegiatan ini dimulai dari tahap perencanaan dengan melakukan koordinasi dengan para stakeholder setempat seperti kepala dukuh, ketua RT, ketua kader posyandu, dan beberapa kader lainnya untuk menganalisis permasalahan, selanjutnya dilakukan identifikasi masalah menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang wajib dijawab oleh lansia atau keluarga lansia supaya mendapatkan hasil data yang valid. Dari hasil data yang telah diperoleh dapat lanjut ke proses pengolahan data sehingga menemukan prioritas masalah. Dan tahap terakhir adalah pelaksanaan, tahap ini memberikan media

edukasi melalui poster dan leaflet kepada masyarakat lansia secara *door to door* agar lebih mempermudah kita untuk memberikan penyuluhan edukasi kepada lansia serta keluarga lansia untuk ikut serta berkontribusi dalam melakukan pencegahan dan mengetahui bahaya hipertensi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Pedukuhan Kalirandu RT 05, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul yang berjudul "Poster dan Leaflet Sebagai Media Peningkatan Pengetahuan tentang Hipertensi Pada Usia Lanjut di Pedukuhan Kalirandu RT 05, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul" terlaksana dengan lancar dan kondusif. Sasaran pada kegiatan ini berfokus kepada lansia dan keluarga lansia karena peran keluarga sangat penting untuk membantu dalam memantau kegiatan lansia, pola hidup, dan pola makannya. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melewati beberapa tahap yaitu analisis situasi, pengambilan data, pengolahan data, dan pelaksanaan berupa penyuluhan edukasi menggunakan poster dan leaflet secara *door to door*. Setelah mendapatkan izin dari pihak-pihak yang bersangkutan selanjutnya mengumpulkan data-data untuk membantu dalam melaksanakan kegiatan ini seperti data demografi dari Kelurahan Bangunjiwo, data jumlah lansia dari Puskesmas Kasihan I, dan informasi dari ketua RT kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022.



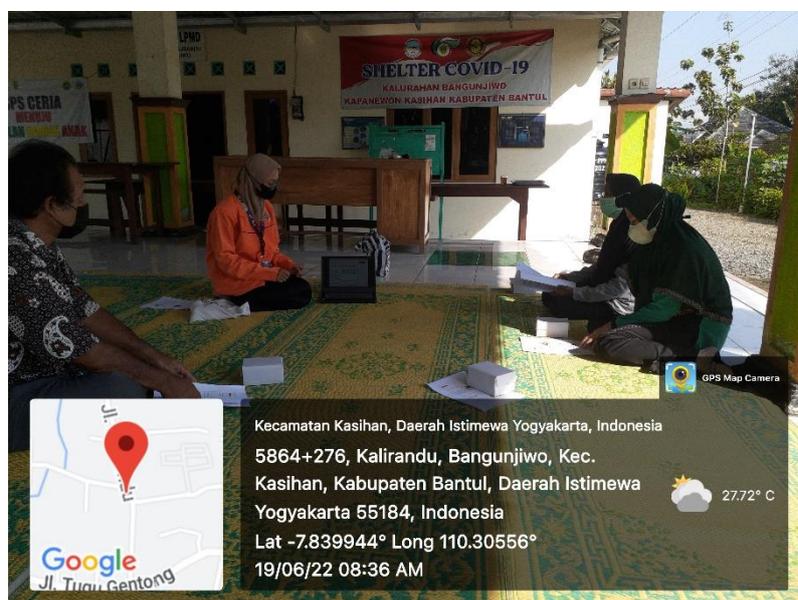
Gambar 1. Pengambilan data lansia di Puskesmas Kasihan I

Setelah mendapatkan data yang cukup, selanjutnya melakukan kegiatan pengambilan data menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang wajib dijawab oleh lansia dan/ atau keluarga lansia untuk mendapatkan data kesehatan yang valid. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 April 2022 sampai 17 April 2022.



Gambar 1. Pengambilan data masyarakat lansia melalui kuesioner

Setelah dilakukan pengambilan data, kemudian data diolah menggunakan metode USG yang menghasilkan tiga prioritas masalah kesehatan terkait penyakit hipertensi yaitu kesadaran lansia, promotif hipertensi, dan kepatuhan menjaga kesehatan tubuh. Dari penentuan prioritas masalah dapat melaksanakan kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) bersama dengan stakeholder yaitu kepala dukuh, ketua RT, ketua kader lansia, dan beberapa kader lainnya untuk mendapatkan hasil kesepakatan bersama. Dari kegiatan MMD ini mendapatkan hasil bahwa prioritas masalah yang perlu diberi tindak lanjut adalah promotif hipertensi karena pelaksanaannya belum optimal.



Gambar 3. Pelaksanaan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)

Hasil dari kegiatan MMD menyatakan sepakat intervensi yang akan dilakukan adalah menggunakan media poster dan leaflet. Poster berisi gejala, faktor risiko, komplikasi, mencegah, dan mengendalikan terjadinya tekanan darah tinggi yang akan ditempelkan pada papan informasi sedangkan leaflet berisi pengertian hipertensi, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, pengobatan hipertensi yang berfokus pada pengobatan alternatif yaitu tradisional/ herbal yang akan disebarakan kepada lansia secara *door to door*.

Penggunaan leaflet salah satu cara intervensi yang diberikan kepada para pasien hipertensi dengan melakukan pemberian leaflet dan edukasi hipertensi dan terapi yang singkat, padat, menarik, dan jelas untuk meningkatkan minat dari pasien untuk membacanya (Sumartini et al., 2019). Pada penelitian lain yang terdapat pada jurnal (Yulianis et al., 2020) terdapat pengaruh yang signifikan penyuluhan kesehatan secara langsung dan melalui media massa dengan perawatan hipertensi pada usia dewasa, penyuluhan kesehatan melalui media cetak merupakan faktor yang dominan berhubungan dengan hipertensi pada kelompok usia dewasa.



Gambar 4. Poster waspada hipertensi



Gambar 2. Penempelan poster di papan informasi



Gambar 3. Pemberian leaflet kepada masyarakat

Setelah terlaksananya tahap akhir yaitu pemberian intervensi melalui media edukasi poster dan leaflet, kader lansia dan masyarakat merasa sangat terbantu serta antusias dalam menunggu pelaksanaan kegiatan intervensi. Masyarakat khususnya lansia saat mendapat leaflet menjadi menerima pengetahuan baru dari isi leaflet yaitu penjelasan terkait penggunaan obat alternatif untuk menurunkan tekanan darah pada lansia apabila lansia tidak dapat mengkonsumsi obat farmakologi secara terus menerus. Dari beberapa lansia ternyata tidak dapat mengkonsumsi obat hipertensi secara rutin karena menyebabkan gangguan

pernafasan dan merasa sesak di dada. Adapun beberapa lansia memang sudah menerapkan pengobatan alternatif tersebut untuk mengimbangi dari pengobatan farmakologi.

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat terkait permasalahan kesehatan memerlukan tingkat kesadaran dalam menjaga kesehatan khususnya pada lansia penderita hipertensi. Adanya *promotif* yang diberikan melalui poster dan leaflet dapat mempengaruhi peningkatan pemahaman masyarakat karena dalam media edukasi sudah menjelaskan terkait pengertian hipertensi, penyebab, tanda dan gejala, faktor risiko, komplikasi, pencegahan, pengendalian, dan pengobatan yang mana informasi-informasi tersebut dapat membantu lansia dan keluarga lansia untuk berperan dalam memberikan tindakan *preventif*.

Ucapan Terima Kasih

1. Bapak Wakijo selaku kepala dukuh di Pedukuhan Kalirandu.
2. Ibu Ndari selaku ketua kader Posyandu "Wreda Pratama"

Referensi

- Andesty, D., & Syahrul, F. (2018). Lansia Di Unit Pelayanan Terpadu (Uptd) Griya Werdha Kota Surabaya. *Public Health*, 13(2), 170–180.
- Sumartini, N. P., Zulkifli, Z., & Adhitya, M. A. P. (2019). Pengaruh Senam Hipertensi Lansia Terhadap Tekanan Darah Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara Kelurahan Turida Tahun 2019. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(2), 47.
- Maulia M, Hengky HK, Muin H. Analisis Kejadian Penyakit Hipertensi di Kabupaten Pinrang. *J Ilm Mns dan Kesehat*. 2021;4(3):324–31.
- Trisnowati, H. (2018). Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencegahan Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (Studi pada Pedesaan di Yogyakarta) Community Empowerment to Prevent Risk Factors of Non Communicable Diseases (Case in A Rural Communities of Yogyakarta). *Jurnal MKMI*, 14(1), 17–25. <https://media.neliti.com/media/publications/238453-pemberdayaan-masyarakat-untuk-pencegahan-66673211.pdf>
- Wardiyah, A., Wandini, R., & Adelta, Y. (2022). Edukasi Pada Lansia Tentang Hipertensi di Keluhan Sumber Agung Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5, 1606–1611.
- Yulianis, Y., Fauziah, A. U., & Kusumawati, D. (2020). Informasi Kesehatan melalui Penyuluhan, Poster dan Leaflet di Dusun Talang Parit Desa Kemingking Dalam Kecamatan Taman Rajo Provinsi Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 157.